ISSN: 2355-9365

Perbaikan Proses Bisnis pada UMKM Aneka Print Dengan Metode Business Process Improvement

1st Silda Aulia Dita
Fakultas Rekayasa Industri
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
sildaaulia@student.telkomuniversity.ac.

2nd Endang Chumaidiyah
Fakultas Rekayasa Industri
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
endangchumaidiyah@telkomuniversity.
ac.id

3rd Muhammad Almaududi Pulungan
Fakultas Rekayasa Industri
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
almaududi@telkomuniversity.ac.id

Abstrak— Peran UMKM sangat penting pertumbuhan ekonomi di Indonesia, mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha didukung oleh UMKM yang setara dengan 98,78% dari jumlah usaha di DKI Jakarta (Kemenko Perekonomian, 2022). Aneka Print merupakan usaha percetakan yang berlokasi di daerah Kebayoran Lama. Aneka Print merupakan usaha percetakan yang memproduksi berbagai kebutuhan customer seperti majalah, kalender, undangan, buku, poster, dan lain-lain. Membutuhkan waktu yang lama pada saat pesanan dengan jumlah yang banyak dengan stok bahan baku yang terbatas. Proses pencatatan pemesanan dan pencatatan keuangan masih dengan tulis tangan sehingga kemungkinan terjadi kesalahan akurasi pelaporan. Permasalahan yang terjadi diakibatkan oleh sumber daya yang kurang maksimal, maka dari itu diperlukan adanya perbaikan proses bisnis dengan menggunakan metode Business Process Improvement. Dengan menganalisis aktivitas dari setiap proses, lalu ditemukan aktivitas kritis yang selanjutnya dilakukan proses penyederhanaan dengan streamlining tools. Menilai bisnis proses usulan terdapat perhitungan dari tiga efisiensi waktu siklus dengan klasifikasi aktivitas yaitu Real Value Added, Business Value Added, dan Non-Value Added. Diperoleh eksisting RVA 744 menit, BVA 251 menit, dan NVA 16 menit dengan total waktu keseluruhan selama 1011 menit dan efisiensi waktu siklus sebesar 73,59%. Mengalami penurunan waktu siklus pada proses bisnis usulan sebanyak 878 menit dengan peningkatan efisiensi waktu siklus sebesar 85,88%.

Kata kunci— business process improvement, proses bisnis, UMKM.

I. PENDAHULUAN

Sebagian dari kalangan masyarakat mulai membuka usaha sendiri misalnya seperti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM mendominasi 1.100.000 usaha yang berada di provinsi tersebut (BPS, 2021). Kendala lain yang dihadapi UMKM ialah banyaknya permasalahan, seperti keterbatasan modal kerja, Sumber Daya Manusia yang rendah, serta minimnya penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi (Sudaryanto dan Hanim, 2002). Jumlah UMKM di DKI Jakarta sebanyak 49.068 usaha yang tercatat di laman website kemenkopukm pada tahun 2010-2022.

Pada kesempatan tersebut, pemilik usaha memiliki keinginan untuk mengembangkan usaha bisnis UMKM di bidang percetakan yang lokasinya sangat strategis di daerah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.



GAMBAR 1 Grafik Penjualan Aneka Print 2022

Aneka Print merupakan usaha percetakan yang memproduksi berbagai kebutuhan pelanggan seperti product packing, paper bag, majalah, kalender, katalog, undangan, buku, poster, dan lain-lain. Berdasarkan hasil wawancara 25 November 2022, usaha bisnis aneka print sudah mulai dirintis sejak 2008 dengan sistem *made by order* dan menjadi *freelancer* sampai tahun 2020. Permasalahan mulai muncul ketika bisnis mulai berkembang dan mendapatkan pelanggan yang lebih banyak sedangkan hasil produksi memerlukan waktu yang tidak singkat dari proses pemesanan sampai ke tahap produk jadi.

Selain itu, terdapat informasi pernyataan terkait masalah pada saat sistem proses bisnis yang belum optimal karena pada proses usaha masih tergolong sederhana di setiap prosesnya. Dari hasil wawancara dengan pemilik menyadari bahwa prosesnya membutuhkan waktu yang lama tergantung dari jenis pesanan yang akan dipesan. Membutuhkan waktu yang lama pada saat pesanan dengan jumlah yang banyak dengan stok bahan baku yang terbatas, hal ini disebabkan karena faktor sumber daya manusia yang masih melakukan secara manual.

Pada alur proses bisnis eksisting memerlukan waktu yang lama ialah pada tahap proses produksi dikarenakan kurang optimalnya penggunaan pada sumber daya seperti keterbatasan alat percetakan. Lalu pada pencatatan dan perhitungan manual membuat terjadinya kesalahan yang dapat mempengaruhi akurasi laporan. Berdasarkan permasalahan ini diperlukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan efisiensi waktu siklus. Permasalahan dapat diselesaikan dengan menggunakan metode *Business Process Improvement* terkait proses yang tidak efisien pada usaha Aneka Print. Diharapkan pada penelitian ini dapat mempercepat suatu proses bisnis sehingga usaha Aneka Print dapat memaksimalkan potensi.

II. KAJIAN TEORI

A. Proses

Buku Harrington (1991) menyatakan bahwa cara terbaik untuk memulai proses ialah dengan memeriksa setiap kegiatan aktivitas dalam bagan alur dan mengidentifikasi aktivitas yang signifikan terhadap total efisiensi dan efektivitas proses. Kemudian menetapkan pengukuran untuk kegiatan. Proses memberikan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan dari tujuan proses tersebut.

B. Proses Bisnis

Kekuatan dari perbaikan proses bisnis ialah menunjukkan bahwa tidak ada yang lebih jauh dari kebenaran. Maka dapat memberi banyak contoh yang dapat digunakan untuk membuat suatu pekerjaan menjadi lebih sederhana tetapi tetap mempertahankan standar yang tinggi. Terdapat tiga istilah dalam pembahasan terkait tujuan dari perbaikan proses bisnis yang sering muncul yaitu:

- 1. *Effectiveness*: Tentang sejauh mana output dari proses memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggannya yang berfokus terhadap apa yang mereka inginkan.
- 2. Efficiency: Sejauh mana sumber daya diminimalkan dalam meningkatkan efektivitas yang berfokus pada tanggung jawab karyawan atas keseluruhan proses pekerja dalam memenuhi pencapaian dengan menggunakan proses bisnis.
- 3. *Adaptability*: Mengevaluasi seberapa mudah kegiatan dapat memodifikasi proses bisnis berdasarkan perubahan kebutuhan bisnis.

C. Business Process Improvement

Salah satu tujuan utama dari *Business Process Improvement* (BPI) ialah untuk mengurangi kerugian yang disebabkan oleh kualitas yang buruk. Memperbaiki proses bsnis merupakan hal yang yang sangat penting dikarenakan biaya *overhead* mewakili 30%-50% biaya dalam manufaktur dan hingga 80% biaya dalam organsasi jasa.

Berikut ini merupakan 10 langkah sederhana untuk perbaikan proses bisnis (Susan Page, 2010)

- 1. Develop the Process Inventory, memperkenalkan process inventory untuk memutuskan dari mana yang harus dimulai.
- 2. Establish the Foundation, memperkenalkan dokumen dari definisi ruang lingkup untuk peningkatan proses pekerjaan.

- 3. *Draw the Process Map*, memberikan informasi yang dibutuhkan seperti disaat membantu dalam menetapkan target peningkatan.
- 4. *Estimate Time and Cost*, mengefisiensikan tenaga kerja yang diperlukan untuk memberikan proses bisnis dan waktu siklus mengidentifikasi berapa lama waktu yang dibutuhkan dari awal hingga akhir.
- 5. *Verify the Process Map*, mendapatkan *stakeholder* serta membangun fondasi yang kuat untuk memulai pekerjaan perbaikan.
- 6. Apply Improvement Techniques, menyediakan pendekatan terorganisir untuk meningkatkan proses bisnis dengan memperkenalkan metode utama untuk digunakan. Misalnya, menghilangkan birokrasi, mengevaluasi aktivitas nilai tambah, menghilangkan duplikasi, menyederhanakan proses, mengurangi waktu siklus, dan menerapkan alat otomatisasi.
- 7. Create Internal Controls, Tools, and Metric, membantu meminimalkan potensi kesalahan pada proses bisnis.
- 8. *Test and Rework*, mengevaluasi kinerja bisnis proses sehingga dapat meminimalkan kesalahan.
- 9. *Implement the Change*, rencana implementasi yang membantu memperkenalkan perubahan terhadap proses bisnis.
- 10. *Drive Continous Improvement*, memiliki rencana untuk mengevaluasi proses bisnis secara berkelanjutan sehingg tetap relevan.

D. Klasifikasi Aktivitas pada Proses Bisnis

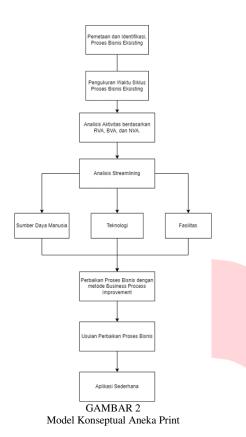
Aktivitas kegiatan pada proses bisnis dikelompokkan menjadi tiga jenis berdasarkan nilai yang terakhir dihasilkan (Harrington, 1991)

- 1. Real Value Added (RVA) yaitu kegiatas aktivitas proses bisnis yang secara langsung menghasilkan nilai yang sesuai dengan ekspetasi konsumen.
- Business Value Added (BVA) yaitu kegiatan aktivitas yang dibutuhkan dalam proses bisnis tetapi aktivitas tersebut tidak secara langsung menghasilkan nilai yang sesuai dengan ekspetasi konsumen.
- 3. *Non-Value Added* (NVA) yaitu kegiatan aktivitas proses bisnis yang tidak berpengaruh sama sekali terhadap ekspetasi konsumen.

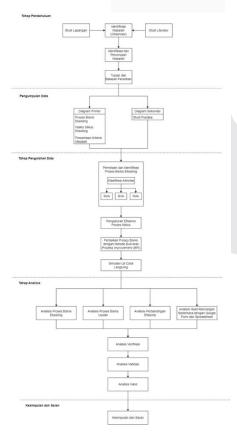
III. METODE

A. Sistematika Perancangan

Pada model konseptual merupakan diagram dari proses kerangka penelitian.



Model konseptual menjadi sebuah dari dari pelaksanaan pemecahan masalah. Perancangan ini menggunakan metode *Business Process Improvement* tahap ke-6 yaitu *Apply improvement Techniques*.



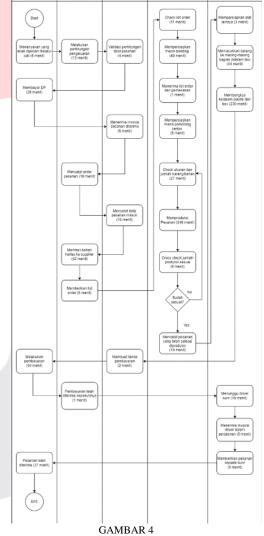
GAMBAR 3 Sistematika Perancangan Aneka Print

Analisis perbaikan proses bisnis eksisting merupakan hasil dari Analisa apa saja yang akan dilakukan berdasarkan penggunaan metode Business Process Improvement. Untuk Analisa proses bisnis usulan merupakan hasil dari interpretasi usulan pada proses bisnis Aneka Print terhadap proses pemesanan dan pencatatan keuangan. Pada tahap validasi mengenai perancangan yang berdasarkan waktu *real time*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemetaan Proses Bisnis Eksisting

Berikut ini merupakan hasil pengamatan proses bisnis eksisting pada UMKM Aneka Print.



Proses Bisnis Eksisting Aneka Print

B. Sumber Daya Manusia, Fasilitas, dan Teknologi Berikut ini merupakan keterangan dari jumlah Sumber Daya Manusia pada proses bisnis eksisting Aneka Print.

TABEL 4A Sumber Daya Manusia Proses Eksisting

Sumber Daya Manusia Proses Eksisting					
No.	Pelaku	Job Description	SDM		
1	Owner	Menerima pesanan	1 orang		
		melalui via call			

		whatsapp atau email perusahaan	
2	Financial Accounting	Melakukan pelaporan pesanan dan perhitungan jumlah barang yang akan dipesan	1 orang
3	Produksi dan Pengemasan	Memproduksi pesanan yang diproses serta melakukan pengemasan dan pengiriman	2 orang

Berikut ini merupakan keterangan dari jumlah Teknologi dan Fasilitas pada proses bisni<mark>s eksisting Aneka Print.</mark>

TABEL 4B
Sumber Daya Manusia Proses Eksisting

	Sumber Daya Manusia Proses Eksisting				
No.	Pelaku	Teknologi dan Fasilitas			
1	Owner	Ponsel genggam: 1 unit			
		Meja dan kursi: 1 set			
		Kalkulator: 1 unit			
		Buku Nota: 1 pcs			
2	Financial	Komputer: 1 unit			
	Accounting	Kalkulator: 1 unit			
		Meja dan kursi: 1 set			
		Buku Nota: 1 pcs			
3	Produksi dan	Meja dan kursi: 1 set			
	Pengemasan	Mesin Print Digital: 1 unit			
		Mesin Pemotong Kertas: 1			
		unit			
		Mesin Bending: 1 unit			
		Komputer: 1 unit			
		Bahan Kertas			
		-			

C. Waktu Siklus Proses Bisnis Eksisting

Berikut ini merupakan pengukuran waktu siklus dan efisiensi waktu yang sudah dikelompokkan berdasarkan *Real Value Added* (RVA), *Business Value Added* (BVA), dan *Non-Value Added* (NVA) aktivitas proses bisnis eksisting.

TABEL 5A Waktu Siklus Proses Bisnis Eksisting

No	Aktivitas	Pelaku	RVA	BVA	NVA
1	Menanyakan	Customer	5		
	yang akan				
	dipesan				
2	Melakukan	Owner		13	
	perhitungan				
	pengeluaran				
3	Validasi	Keuangan		4	
	perhitungan total				
	pesanan				
4	Membayar DP	Customer	26		
5	Menerima	Keuangan		6	
	Invoice pesanan				
	diterima				
6	Mencatat order	Owner	10		
	pesanan				
7	Mencatat data	Keuangan		18	
	pesanan masuk				
8	Membeli bahan	Owner		42	
	kertas ke supplier				
9	Memberikan list	Owner		5	
	order				
10	Check list order	Produksi		11	

-		T				
	11	Mempersiapkan mesin bending	Produksi		40	
	12	Menerima list order dari pemesanan	Produksi	1		
H	13		Produksi		5	
	13	Mempersiapkan mesin pemotong kertas	Produksi		3	
Ī	14	Check ukuran	Produksi		27	
	17	dan jumlah barang	Troduksi		27	
	15	Memproduksi Pesanan	Produksi	346		
	16	Cross check jumlah produksi sesuai	Produksi		9	
	17	Mencatat pesanan yang telah selesai	Produksi		19	
1		diproduksi				
	18	Mempersiapkan alat lainnya	Packing & Pengiriman		3	
	19	Memasukkan	Packing &		44	
		barang-barang ke	Pengiriman			
		masing-masing				
		bagian didalam				
L		box				
4	20	Membungkus	Packing &	230		
		kedalam plasti	Pengiriman			
		dan box				
	21	Membuat tanda	Keuangan	2		
		pembayaran				
	22	Melakukan	Customer	80		
L		pembayaran				
	23	Pembayaran	Owner	1		
		telah diterima				
ļ		sepenuhnya				
	24	Menunggu driver	Packing &			16
ļ	2.5		Pengiriman			
	25	Menerima	Packing &		5	
		invoice driver	Pengiriman			
ŀ	26	dalam perjalanan	D1-:- 0			
	26	Memberikan	Packing &	6		
		pesanan kepada kurir	Pengiriman			
ŀ	27	Pesanan telah	Customer	37		
	- '	diterima	Sustanion]		
l		Total Waktu	1	744	251	16
l		Total Waktu Kesel		,	1.011	
j		Efisiensi Waktu S			73,59%	
- 1						

D. Mengidentifikasi Permasalahan

1. Identifikasi permasalahan berdasarkan Sumber Daya Manusia (SDM)

TABEL 6A Permasalahan Berdasarkan Sdm

No.	Permasalahan	Risiko	Sumber
1	Proses	Customer	Wawancara
	pembuatan	complain	
	nota tulis	karena tidak	
	dilakukan	sesuai	
	secara	dengan nota	
	manual,		
	sehingga		
	dapat		
	terjadinya		
	kesalahan		
	penulisan		
2	Proses	Pegawai	Wawancara
	pembuatan	ataupun	
	nota dengan	customer	

	tulis tangan	kesulitan	
	tidak semua	membaca	
	tulisan dapat	tulisan	
	dibaca oleh		
	semua orang		
3	Pegawai	Pegawai	Observasi
	kurang hafal	harus	
	harga produk	menanyakan	
		kepada	
		pemilik	
		usaha	

2. Identifikasi permasalahan berdasarkan Teknologi

TABEL 6B Permasalahan B<mark>erdasarkan Teknologi</mark>

No. Permasalahan Risiko Sumber Menggunakan Data Wawancara nota tulis pada keuangan pencatatan yang hilang data keuangan dan perincian biaya yang tidak akurat Belum adanya Terdapat Observasi penggunaan kesalahan teknologi dalam dalam perhitungan

pencatatan

3. Identifikasi permasalahan berdasarkan Fasilitas

perhitungan

pengeluaran

dan pemasukan

> TABEL 6C Permasalahan Berdasarkan Fasilitas

	T CITIGOUIGITATI D	craasarkan r asima	,
No.	Permasalahan	Risiko	Sumber
1	Fasilitas	Proses	Wawancara
	tempat yang	aktivitas	
	terbatas	yang sempet	
		untuk	
		melakukan	
		produksi	

- E. Perbaikan Proses Bisnis menggunakan *Business Process Improvement*
- 1. Streamlining
- a. Perbaikan Proses Bisnis Eksisting berdasarkan SDM TABEL 7A

Perbaikan Proses Bisnis Berdasarkan Sdm

Ferbarkan Froses Bishis Berdasarkan Suhi				
Kondisi	Usulan	Analisis		
Eksisting	Perbaikan			
Proses	Proses	Proses		
pencatatan	pencatatan	pencatatan		
dilakukan	dilakukan	sebelumnya		
dengan tulis	dengan	dilakukan		
tangan,	menggunaka	manual,		
sehingga	n Microsoft	sehingga		
dapat	excel melalui	kemungkinan		
terjadinya	komputer,	terjadi		
kesalahan	sehingga	penulisan		

dilihat. Micro exce mem pote kesa Mempersiap kan mesin bending kan mesin bending dengan mesin pemotong kerta kertas dilakukan secara dapa	gan nanfaatkan rosoft l dapat ninimalisir nsi lahan. es npersiapka mesin ling dan in otong
terbaca lebih mudah dilihat. Micro exce men pote kesa Mempersiap kan mesin bending kan mesin bending dengan mesin pemotong kertas dilakukan secara dapa bersamaan men kan	nanfaatkan rosoft il dapat ninimalisir nsi lahan. es npersiapka mesin ling dan in otong as yang
dilihat. Micro exce men pote kesa Mempersiap Proses Pros mempersiap kan mesin bending bending dengan mesin pemotong kertas dilakukan bersasecara dapa bersamaan men kan	rosoft l dapat ninimalisir nsi lahan. es npersiapka mesin ling dan in otong as yang
Mempersiap kan mesin bending kan mesin pemotong kerta dilakukan bersamaan kan men kan exce mempote kesa dilakukan bersamaan men kan exce mempote kesa dilakukan bersamaan men kan exce mempote kerta dilakukan bersamaan men kan exce mempote kerta dilakukan bersamaan men kan exce mempote kerta dilakukan bersamaan men kan exception dilakukan bersamaan dilakukan bersa	es nesin dan dan dan dan dan dan dan dan dan da
Mempersiap kan mesin bending kan mesin bending dengan mesin pemotong kerta dilakukan secara dapa bersamaan men	ninimalisir nsi lahan. es npersiapka mesin ling dan in otong
Mempersiap kan mesin bending kan mesin bending dengan mesin pemotong kerta dilakukan secara dapa bersamaan men	nsi lahan. es npersiapka mesin ling dan in otong
Mempersiap kan mesin bending kan mesin bending kan mesin bending dengan mesin pemotong kertas dilakukan bersamaan men kan	lahan. es npersiapka mesin ling dan in otong as yang
Mempersiap kan mesin bending kan mesin bending kan mesin bending dengan mesin pemotong kertas dilakukan bersamaan men kan	lahan. es npersiapka mesin ling dan in otong as yang
Mempersiap kan mesin bending kan mesin bending dengan mesin pemotong kertas dilakukan bersamaan men kan	es npersiapka mesin ling dan in otong as yang
kan mesin bending kan mesin bending kan mesin bending bending dengan mesin pem pemotong kerta dilakukan bersa secara dapa bersamaan men kan	npersiapka mesin ling dan in otong as yang
bending kan mesin n bending bending dengan mesin pemotong kerta kertas dilak dilakukan bersa secara dapa bersamaan men kan	mesin ling dan in otong as yang
bending bending dengan mesin pem pemotong kerta dilakukan bersa secara dapa bersamaan men kan	ling dan in otong as yang
dengan mesi mesin pem pemotong kerta kertas dilak dilakukan bersi secara dapa bersamaan men	otong as yang
mesin pem pemotong kerta kertas dilak dilakukan bersa secara dapa bersamaan men kan	otong as yang
pemotong kerta kertas dilak dilakukan bersa secara dapa bersamaan men kan	as yang
kertas dilak dilakukan bers secara dapa bersamaan men kan	
dilakukan bersa secara dapa bersamaan men kan	kukan
secara dapa bersamaan men kan	
bersamaan men kan	amaan
bersamaan men kan	ıt
kan	gefisiensi
	waktu
SIKII	
33330	
	ngga tidak
perlu	
	unggu
lebil	ı lama
Mempersiap Proses Pros	es
kan mesin mempersiap men	npersiapka
pemotong kan mesin n	mesin
	otong
kertas kerta	
	in bending
J 8	g Kukan
	amaan
secara dapa	
	gefisiensi
kan	
siklu	
sehin	ngga tidak
perlu	1
_	unggu
	ı lama
Check Proses ini Untu	
	gefisiensi
jumlah secara kan	_
•	wakiu, cukan
dengan pros	
	ederhana
order an	dengan
pesanan. chec	
orde	r pesanan
Mempersiap Proses Pros	es
kan alat mempersiap mem	npersiapka
I	at lainnya
lainnya sepe	-
dilakukan gunt	
8	tip, spidol,
bersamaan dan	kardus
	cukan
	amaan
deng	*O.D

	barang ke	memasukkan
	box	barang ke box
		untuk
		mengefisiensi
		kan waktu
		siklus
		sehingga tidak
		perlu
		menunggu
		lebih lama
Memasukkan	Proses	Proses
barang ke	memasukkan	memasukkan
masing-	barang ke	barang ke box
masing	masing-	dipersiapkan
bagian	masing	bersamaan
didalam box	bagian	dengan alat
	didalam box	lainnya untuk
	dilakukan	mengefisiensi
	secara	kan waktu
	bersamaan	siklus
	dengan	sehingga tidak
	mempersiap	perlu
	kan alat	menunggu
	lainnya	lebih lama

b. Perbaikan Proses Bisnis Eksisting berdasarkan Teknologi

TABEL 7B

Perbaikan Proses Bisnis Berdasarkan Teknolgogi				
Kondisi	Usulan	Analisis		
Eksisting	Perbaikan			
Melakukan	Proses	Proses		
perhitungan	perhitungan	perhitungan		
pengeluaran	pengeluaran	masih		
	dam	menggunakan		
	pemasukan	coretan		
	dapat	dengan kertas		
	dilakukan	dan		
	menggunakan	menggunakan		
	computer,	kalkulator.		
	sehingga	Dengan		
	mengurangi	memanfaatkan		
	terjadinya	computer,		
	kesalahan	dapat		
	perhitungan	dilakukan		
		secara		
		otomatis dan		
		mengurangi		
		kesalahan		
		perhitungan		
Validasi	Proses	Proses		
Perhitungan	perhitungan	perhitungan		
	pengeluaran	masih dengan		
	dan	tulis tangan		
	pemasukan	dengan		
	dapat	bantuan		
	dilakukan	kalkulator.		
	menggunakan	Dengan		
	komputer,	memanfaatkan		
	sehingga	teknologi		
	mengurangi	komputer,		
	terjadinya	dapat		

	kesalahan	meminimalisir		
	perhitungan	kesalahan		
		perhitungan.		
Membuat	Proses	Proses melakukan		
invoice	pembuatan			
	invoice dapat	input data		
	dilakukan	pembayaran		
	menggunakan	invoice, dapat		
	aplikasi	meminimalisir		
	invoice	kesalahan dan		
	melalui	mempermudah		
	smartphone.	pengunaan.		

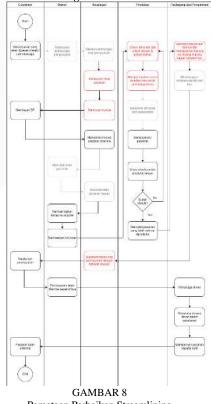
b. Perbaikan Proses Bisnis Eksisting berdasarkan Fasilitas

TABEL 7C Perbaikan Proses Bisnis Berdasarkan Fasilitas

	Teredikan Tropes Bisins Berdasarkan Tasintas										
	Kondisi	Usulan	Analisis								
	Eksisting	Perbaikan									
	Fasilitas	Melakukan	Dengan								
	tempat yang	pemetaan	fasilitas								
	terbatas	yang tertata	tempat yang								
		secara rapih	terbatas, harus								
			memanfaatkan								
			ruang								
			pemetaan								
			yang tersusun								
			dengan baik								
			agar								
1			memudahkan								
			berjalannya								
			suatu proses								

Berikut ini merupakan pemetaan proses bisnis usulan

yang dilakukan streamlining.

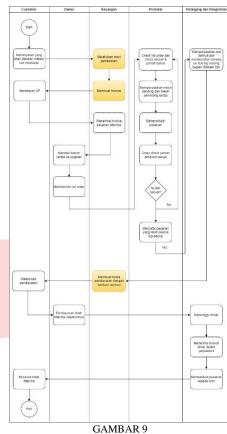


Pemetaan Perbaikan Streamlining

TABEL 8 Waktu Siklus Proses Bisnis Usulan

		Siklus Proses B				
No	Aktivitas	Pelaku	RVA	BVA	NVA	
1	Menanyakan	Customer	5			
	yang akan dipesan					
2	Melakukan input pemesanan	Keuangan		10		
3	Membuat invoice	Keuangan		4		
4	Membayar DP	Customer	28			
5	Menerima	Keuangan		4		
	Invoice pesanan diterima					
6	Membeli bahan	Owner		20		
	kertas ke supplier					
7	Memberikan list order	Owner		4		
8	Check list order	Produksi		9		
	dan check ukuran					
	dan jumlah					
	barang					
9	Mempersiapkan	Produksi		23		
	mesin bending dan mesin					
	pemotong kertas					
10	Memproduksi	Produksi	525			
10	Pesanan	Troduksi	323			
11	Cross check	Produksi		7		
	jumlah produksi					
	sesuai					
12	Mencatat	Produksi		5		
	pesanan yang					
	telah selesai					
13	diproduksi Mempersiapkan	Packing &		29		
1.5	alat lainnya dan	Pengiriman		2)		
	memasukkan					
	barang-barang ke					
	masing-masing					
	bagian didalam					
14	box Mambuat tanda	V anam	11			
14	Membuat tanda	Keuangan	11			
15	pembayaran Melakukan	Customer	135			
10	pembayaran	Sustanio	133			
16	Pembayaran	Owner	2			
	telah diterima					
	sepenuhnya					
17	Menunggu driver	Packing &			8	
10	Managina	Pengiriman		1		
18	Menerima invoice driver	Packing & Pengiriman		1		
	dalam perjalanan	rengirillali				
19	Memberikan	Packing &	14			
	pesanan kepada	Pengiriman				
	kurir					
20	Pesanan telah	Customer	30			
	diterima					
Total Waktu			754	116	8	
	Total Waktu Keseluruhan			878		
Efisiensi Waktu Siklus			85,88%			

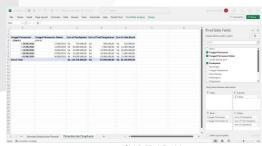
Pada Tabel 8 diperoleh efisiensi waktu siklus usulan senilai 85.88%, berikut merupakan hasil pemetaan proses bisnis usulan dilihat pada Gambar 9.



Pemetaan Proses Bisnis Usulan

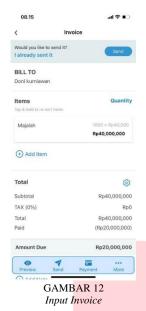
F. Perancangan menggunakan $Microsoft\ Excel$





GAMBAR 11 Rekap Pengeluaran Dan Pemasukan

G. Perancangan *Invoice* menggunakan *Invoice Maker & Estimate App*



Today

Annua Frost

GAMBAR 12 Invoice Dikirim Ke Whatsapp

V. KESIMPULAN

Pemetaan dari proses bisnis eksisting UMKM Aneka Print terdiri 4 proses yaitu pemesanan, pencatatan keuangan, produksi, pengemasan dan pengiriman. Terdapat 27 proses bisnis eksisting dengan total waktu siklus 1011 menit. Lalu terdiri dari beberapa permasalahan berdasarkan SDM, teknologi, daan fasilitas pada proses bisnis eksisting. Hasil perbaikan proses bisnis eksisting dengan menggunakan BPI diketahui bahwa efisiensi waktu siklus sebesar 73,59%. Setelah melakukan perbaikan proses bisnis eksisting dan melakukan proses bisnis usulan oleh Aneka Print, terdapat hasil perhitungan waktu siklus usulan terdapat efisiensi 1.011 menit menjadi 878 menit atau 14,6 jam yang dilakukan pada saat melakukan proses bisnis usulan. Hal tersebut menyebabkan peningkatan efisiensi waktu siklus sebelumnya 73,59% menjadi 85,88% yang diperoleh dengan melakukan proses bisis usulan. Perancangan sistem pemesanan memanfaatkan Ms. Excel untuk melihat rekap pemesanan dan pencatatan keuangan. Selain itu, melakukan rancangan dengan bantuan aplikasi Invoice Maker & Estimate untuk proses pembayaran DP dan pelunasan pembayaran yang akan dikirimkan melalui whatsapp ke customer.

REFERENSI

- [1] Achmad, F. I., Rispianda, R., & Liansari, G. P. (2016). Business Process Improvement Untuk Proses Penjualan, Produksi Dan Pembelian di CV. Cahaya Abadi Teknik. Reka Integra, 4(1).
- [2] Harrington, H. J. (1991). *The Breakthrough Strategy for Total Quality, Productivity, and Competitiveness.* New York: McGraw-Hill, Inc.
- [3] Hende, R. Y. L., Setiawan, N. Y., & Mursityo, Y. T. (2017). Perencanaan Perbaikan Bisnis Proses Menggunakan Metode Business Process Improvement pada layanan Penerbitan Majalah (Studi Pada PT. East Java Liberty Coy). Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e- ISSN, 2548, 964X.
- [4] Kristanto, T., Muliawati, E. C., Arief, R., & Hidayat, S. (2017). Strategi peningkatan omset ukm percetakan dengan pendekatan analisis SWOT. SESINDO 9, 2017
- [5] Larasati, S. D., Wicaksono, S. A., & Wardani, N. H. (2017). Perbaikan Proses Bisnis Menggunakan Metode Business Process Improvement (BPI)(Studi Pada Bagian Riset Pemasaran dan Pusat Pelayanan Pelanggan PT. Petrokimia Gresik). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 1(11), 1425-1432.
- [6] Page, S. (2010). The Power of Business Process Improvement: The Workbook. New York: Amacom.
- [7] Rahma, F. H. A., Chumaidiyah, E., & Tripiawan, W. (2021, May). Business Process Design of the Proposed PCR Examination at the PCR Laboratory of Pertamina Balikpapan Hospital Using the Business Process <u>Improvement</u> (BPI) Method. In 2021 IEEE 12th International Conference on Mechanical and Intelligent Manufacturing Technologies (ICMIMT) (pp. 310- 314). IEEE.
- [8] Larasati, S. D., Wicaksono, S. A., & Wardani, N. H. (2017). Perbaikan Proses Bisnis Menggunakan Metode Business Process Improvement (BPI)(Studi Pada Bagian Riset Pemasaran dan Pusat Pelayanan Pelanggan PT. Petrokimia Gresik). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 1(11), 1425-1432.